ANALISISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *TRANSPORTATION SERVICES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010-2013

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh

DWI WULANDARI
B100110078

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

ANALISISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *TRANSPORTATION SERVICES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010-2013

Yang ditulis oleh :

DWI WULANDARI
B 100 110 078

Penandatangan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Februari 2015

Pembimbing

(Drs. Syamsudin, MM)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

(Dr. Triyono, SE,M.Si)

ANALISISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *TRANSPORTATION SERVICES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010-2013

Dwi Wulandari
B 100110078
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh EPS, ROE, dan DER terhadap harga saham perusahaan *Transportation Service* yang terdaftar di BEI pada periode 2010 – 2013. Dan untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap harga saham.

Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, dengan mengambil data *time series* dari tahun 2010 – 2013. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang berasal dari dokumentasi laporan keuangan perusahaan *Transportation Service* yang terdaftar di BEI pada periode 2010 – 2013.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dapat menggunakan model regresi linear berganda. Sehingga didapatkan hasil bahwa variabel EPS, ROE, dan DER berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham, sedangkan untuk arah hubungan variabel EPS dan DER terhadap variabel harga saham adalah negatif atau berlawanan. Hal ini sesuai dengan hasil uji regresi linear berganda dan uji parsial (uji t). Dan variabel independen mampu memberi penjelasan sebesar 49% terhadap variabel dependen.

Dengan demikian diharapkan perusahaan akan lebih memeperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham, agar perusahaan dapat tetap mempertahankan posisinya di pasar modal.

Kata kunci: harga saham, EPS, ROE, DER.

PENDAHULUAN

Pasar modal pada hakekatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional, dimana ada pedagang, pembeli, dan juga ada tawar menawar harga. Pasar modal dapat juga diartikan sebagai sebuah wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memyediakan dana sesuai aturan yang ditetapkan. Pasar modal diharapkan mampu menjadi alternaif pendanaan bagi perusahaan Indonesia dan dapat juga dilihat sebagai alternatif dalam berinvestasi.(Lestari, 2004).

Diantara surat – surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal, saham adalah yang paling populer di masyarakat. Akhir – akhir ini media cetak dan elektronika secara rutin mengulas hal ini, mulai dari pergerakan harga hingga isu – isu yang beredar. Pergerakan harga saham dari waktu ke waktu akan tercermin melalui indeks harga saham yang merupakan ringkasan dari dampak simultan dan kompleks atas berbagai faktor yang berpengaruh. Pada saat ini indeks harga saham dijadikan sebagai barometer kesehatan ekonomi suatu negara dan sebagai landasan analisis statistik atas kondisi pasar terakhir (Aronaga, 2001).

Dalam pasar modal yang efisien semua sekuritas diperjual belikan pada harga pasar. Harga pasar saham adalah harga yang ditentukan oleh investor melalui pertemuan permintaan dan penawaran. Pertemuan ini dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham. Menurut Sartono (2001) tentang terbentuknya harga pasar saham sebagai berikut:“Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal.”

Asumsi dari *signaling theory* adalah para manajer perusahaan memiliki informasi yang lebih akurat mengenai perusahaan yang tidak diketahui oleh pihak luar (investor). Hal ini akan mengakibatkan suatu asimetri informasi antara pihak-pihak yang berkepentingan. Asimetri informasi merupakan suatu kondisi dimana informasi privat yang hanya dimiliki investor-investor yang hanya mendapat informasi saja. Hal tersebut akan terlihat jika manajemen tidak secara penuh menyampaikan semua informasi yang diperoleh tentang semua hal yang dapat mempengaruhi perusahaan, maka umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal terhadap suatu kejadian yang akan mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham (Jogiyanto, 2000).

Dari penjelasan-penjelasan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Earning per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Transportation Services* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Transportation Services* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah *Debt to Equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Transportation Services* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pasar Modal

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (1993 :5), pasar modal merupakan pertemuan antara mereka yang memiliki kelebihan dana (*lenders*) menyerahkan dana kepada mereka yang memerlukan dana (*borrowers*). Pihak yang mempunyai dana (*investor*) menanamkan dananya dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham (*capital gain*) dari saham yang bersangkutan, sedangkan perusahaan memerlukan dana agar dapat berkembang menjadi besar.

2. Harga Saham

Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah *listed* di bursa efek, dimana saham tersebut telah beredar (*outstanding securities*). Harga saham dapat juga didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual da pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan. Harga saham penutupan (*closing price*) yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode. (www.repository.usu.ac.id). Diunduh pada tanggal 8 Januari 2015 pada pukul 12.13.

3. Saham

Saham adalah surat bukti atau kepemilikan bagian modal suatu perusahaan. Saham adalah salah satu sumber dana yang diperoleh perusahaan yang berasal dari pemilik modal dengan konsekuensi perusahaan harus

membayarkan dividen. Menurut Riyanto (2001): “Saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu PT.”

4. Analisis Saham

Perkiraan harga saham perusahaan dimasa yang akan datang dalam penentuan keputusan investasi terdapat 2 (dua) macam analisis yaitu (Astuti, 2002):

a. Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah menganalisis harga saham berdasarkan informasi yang mencerminkan kondisi perdagangan, keadaan pasar, permintaan dan penawaran harga dipasar saham, fluktuasi kurs, volume transaksi pada masa yang lalu. Harga saham ditentukan oleh kekuatan pasar (permintaan dan penawaran). Informasi yang digunakan adalah kondisi perdagangan saham, fluktuasi kurs, volume transaksi perdagangan yang terjadi di pasar modal.

b. Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah yang mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai-nilai factor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan dating dan mengharapkan hubungan-hubungan variabel tersebut sehingga memperoleh taksiran harga saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatf, yaitu suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist (seperti

pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variable, hipotesis dan pernyataan spesifik, menggukan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori) dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, menggunakan strategi seperti eksperimen dan survey yang memerlukan data statistika. (Pendekatan Kuantitatif). Diunduh pada tanggal 15 Desember 2014, pukul 18.10.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan beberapa data sekunder, data tersebut dalam kategori data *time series* yang diambil dalam periode tahun 2010 sampai dengan 2013. Sedangkan pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *Purpose Sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang resprentatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 11 perusahaan *Transportation Services* pada tahun 2010-2013.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil uji statistik desriptif dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 44 data, yang berasal dari 11 perusahaan dan periode 4 tahun yakni dari tahun 2010 sampai 2013. Hasil statistik deskriptif tersebut juga menunjukkan besarnya nilai rata-rata dan standar deviasi masing-masing variabel.

DER atau nilai rasio hutang terhadap ekuitas memiliki nilai rata-rata sebesar -0.8408 atau 84,08 % dengan standar deviasi sebesar 2.23324. Artinya perusahaan-perusahaan pada industri *transportation Service* saat ini memilki hutang sebesar 84,08% dari total ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Nilai rata-rata profitabilitas yang ditunjukkan dengan ROE pada penelitian ini adalah sebesar 4.9159 atau 491,59% dengan standar deviasi 4.18605. Ini berarti bahwa rata-rata nilai pengembalian atas modal sendiri yang dimiliki perusahaan-perusahaan *transportation service* adalah sebesar 491,59%. Sedangkan untuk nilai rata-rata EPSnya adalah sebesar -5.9663 dengan standar deviasi 4.05653.

Dari hasil uji t, tampak bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari variabel struktur EPS, ROE, dan DER berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini juga ditunjukkan oleh hasil pengujian secara simultan (Uji-F), dimana dalam uji ini nilai probabilitas signifikan kurang dari 0,05 atau 5% yaitu sebesar 0,000 yang berarti secara simultan variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini adalah sebesar 0,490, artinya bahwa besarnya pengaruh variabel EPS, ROE, dan DER terhadap harga saham adalah sebesar 49% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Rendahnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen terjadi karena keterbatasan peneliti dalam memasukkan jumlah variabel independen ke dalam model.

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa EPS mempengaruhi Harga Saham secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi yang telah dilakukan sebelumnya yaitu nilai signifikan pada Uji-t sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Sedangkan arah hubungan EPS dengan harga saham adalah

negatif atau berlawanan, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Darnita (2013).

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel ROE mempengaruhi Harga Saham secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada Uji-t sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Dan hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurfadillah (2011).

Sedangkan untuk variabel DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai koefisien model regresi yang dimiliki oleh variabel DER bernilai negatif (-0,141) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,042. Dan hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Murtiningsih (2013) dan Ratih dkk (2013).

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Hasil penelitian membuktikan bahwa EPS mempengaruhi Harga Saham secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi yang telah dilakukan sebelumnya yaitu nilai signifikan pada Uji-t sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Sedangkan arah hubungan EPS dengan harga saham adalah negatif atau berlawanan, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Darnita (2013).

b. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel ROE mempengaruhi Harga Saham secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada Uji-t sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Dan hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurfadillah (2011).

c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai koefisien model regresi yang dimiliki oleh variabel DER bernilai negatif (-0,141) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,042. Dan hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Murtiningsih (2013) dan Ratih dkk (2013).

d. EPS dan DER memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham, artinya semakin tinggi EPS dan DER maka harga saham perusahaan akan cenderung semakin menurun dan sebaliknya.

e. ROE memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, artinya semakin besar ROE maka harga saham perusahaan *transportation service* akan cenderung semakin besar pula dan sebaliknya.

2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah objek penelitian, periode waktu, serta variabel yang lainnya, agar didapatkan hasil penelitian yang lebih beragam dan lebih valid.

b. Bagi perusahaan-perusahaan yang *go public* diharapkan dapat segera melengkapi laporan keuangannya pada setiap akhir periode, agar mempermudah pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut.

c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya, agar didapatkan hasil yang lebih bagus.

d. Sebelum melakukan penelitian, sebaiknya menentukan terlebih dahulu data yang akan digunakan agar dapat diketahui apakah data yang digunakan adalah data yang bagus atau kurang bagus.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Al Masum , "Dividend Policy and Its Impact on Stock Price – A Study on Commercial Banks Listed in Dhak Stock Exchange", *Journal* Global Disclosure of Economics and Business, Volume 3, No 1 (2014).

Anastasya, Njo dan Yanny Widiastuty Gunawan, Imelda Wijiyanti, 2003, " Analisis Factor Fundamental Dan Risiko Sistematika Terhadap Harga Saham Property Di BEJ", *Jurnal Akuntansi & Keuangan***,** Vol. 5 No. 2, 123-132, Univesitas Kristen Petra.

Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to. Indonesian Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.

Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti, (2001), *Pengantar Pasar Modal*, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta.

Astuti, P. 2002. "Analisis Variabel-variabel yang Mempengaruhi Harga Pasar Saham Perusahaan Perbankan di PT Bursa Efek Jakarta." *KOMPAK*, Vol. 1, No. 6, September, h. 301-327

Azwar, Syaifuddin. 2004. *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin, 2006. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, PT Salemba Empat, Jakarta.

Darnita, Elis. 2013. “Analisis Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan *Food Dan Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2012)”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Ghozali, I. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit - Undip

Husnan, S. dan E. Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Teori Porofolio dan Analisis Sekuritas (Dilengkapi dengan Penyelesaian Soal).* Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Jogiyanto, H. M. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Junjie Wang, Gang Fu, & Chao Luo, “*Accounting Information and Stock Price Reaction of Listed Companies — Empirical Evidence from* 60 *Listed Companies in Shanghai Stock Exchange*”, *Journal* of Business & Management Volume 2, Issue 2 (2013), 11-21

Lastari, J. I. 2004. "Analisis Fundamental Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Terhadap Saham Emiten Perdagangan Retail Periode 2001 sampai 2003." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis,* No. 2, Jilid 9

_____, 2004. Analisis Fundamental sebagai Dasar. Pengambilan Keputusan Investasi terhadap Saham Emiten Perdagangan Retail Periode 2001-2003.*Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma. Jurnal Online.

Mugiasih, D.M, “ Pengaruh ROA, EPS, PER dan DER Terhadap Penetapam Harga Saham Setelah IPO” . *Jurnal*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworerjo.

Muharam, H. 2002. "Analisis Pengaruh Informasi Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Sertaus Emiten Terbaik di Bursa Efek Jakarta Tahun 2002 Versi Majalah Investor." *Jurnal Media Ekonomi dan Bisnis,* Vol. XIV, No. 1, Juni, h. 57-67.

Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Noor, Asmirin, dan Tri Setya Rini, 2005, “Pengaruh Likuiditas Solvabilitas ROI dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Baverage Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal* Media Mahardika, Vol 3 No 2, Hal 50-65.

Nuraini, R. 2009. “Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap Harga Saham pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen Bisnis,* 1 (2), pp. 63-81.

Nurfadilah, M. 2011. “Analisis Pengaruh EPS, DER, dan ROE terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk.,” *Jurnal Manajemen dan Akuntansi,* 12 (1), pp. 45-50.

Pasaribu, R. B. F. 2008. “Pengaruh Variabel Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Go Public di BEI periode 2003-2006,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis,* 2 (2), pp. 101-113.

Patriawan, D. 2011. “Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008”.*Skripsi.* Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Riyanto, B. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.

Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta.

Sasongko, N. dan N. Wulandari. 2006. “Pengaruh EVA dan Rasio-Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham,” *Jurnal Empirika,* 19 (1), pp. 64-80.

Seetharaman, A. dan J. R. Raj. 2011. “An Empirical Study on the Impact of Earnings per Share on Stock Prices of a Listed Bank in Malaysia,” *International Journal of Applied Economics and Finance,* 5 (2), pp. 114-126.

Stella. 2009. “Pengaruh PER, DER, ROA, dan PBV terhadap Harga Pasar Saham,” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi,* 11 (2), pp. 97-106.

Subiyantoro, E. dan F. Andreani. 2003. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan yang Terdaftar di Pasar Modal Indonesia." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan,* September, Vol. 5, No. 2, h. 171-180

Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: CV Alfabeta.

Sunariyah. 2000. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Tandelilin, E. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio.* Yogyakarta: BPFE.

Team Lab Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta. (2013), *Komputer Statistik Konsep Dan Aplikasi Dengan Spss*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 Bab I Pasal 1 ayat 13 tentang Pasar Modal.

www.idx.co.id

www.wikipedia.org

www.spope07.wordpress.com

www.repository.usu.ac.id